# Abamectin / Levamisole Hydrochloride / Oxfendazole / Cobalt Disodium EDTA / Sodium Selenate Formulation

| Versi | Revisi tanggal: | Nomor LDK: | Tanggal penerbitan terakhir: 2024/03/20 |
|---|---|---|---|
| 2.6 | 2024/07/23 | 10813929-00008 | Tanggal penerbitan pertama: 2022/07/11 |

## 1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

| | | |
|---|---|---|
| Nama produk | : | Abamectin / Levamisole Hydrochloride / Oxfendazole / Cobalt Disodium EDTA / Sodium Selenate Formulation |
| Identifikasi lainnya | : | Alliance (A010249)<br>COOPERS TRIFECTA TRIPLE ACTIVE DRENCH FOR SHEEP AND CATTLE MINERALISED (67327) |

**Data rinci mengenai pemasok/ pembuat**

| | | |
|---|---|---|
| Perusahaan | : | MSD |
| Alamat | : | 126 E. Lincoln Avenue<br>Rahway, New Jersey U.S.A. 07065 |
| Telepon | : | 908-740-4000 |
| Nomor telepon darurat | : | 1-908-423-6000 |
| Alamat email | : | EHSDATASTEWARD@msd.com |

**Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan**

| | | |
|---|---|---|
| Penggunaan yang dianjurkan | : | Produk kedokteran hewan |
| Pembatasan penggunaan | : | Tidak berlaku |

## 2. IDENTIFIKASI BAHAYA

**Klasifikasi GHS**

| | | |
|---|---|---|
| Toksisitas akut (Oral) | : | Kategori 4 |
| Sensitisasi saluran pernafasan | : | Kategori 1 |
| Mutagenisitas pada sel nutfah | : | Kategori 2 |
| Karsinogenisitas | : | Kategori 2 |
| Toksisitas terhadap reproduksi | : | Kategori 1B |
| Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang | : | Kategori 2 (Saluran Pernafasan, Tiroid, Jantung, Darah) |

| | | |
|---|---|---|
| Bahaya akuatik akut atau jangka pendek | : | Kategori 1 |
| Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang | : | Kategori 1 |

**Elemen label GHS**

Piktogram bahaya :

Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya :

H302 Berbahaya jika tertelan.
H334 Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jka terhrup.
H341 Diduga menyebabkan kerusakan genetik.
H351 Diduga menyebabkan kanker.
H360FD Dapat merusak kesuburan. Dapat merusak janin.
H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Saluran Pernafasan, Tiroid, Jantung, Darah) melalui perpanjangan atau paparan berulang.
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian :

**Pencegahan:**

P201 Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakannya.
P202 Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.
P260 Jangan menghirup kabut atau uap.
P264 Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.
P270 Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini.
P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
P280 Pakai sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung mata/ pelindung wajah.
P284 Pakailah pelindung saluran pernafasan.

**Respons:**

P301 + P312 + P330 JIKA TERTELAN: Telponlah ke PUSAT RACUN/ dokter bila anda merasa tidak sehat. Berkumurlah.
P304 + P340 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan yang nyaman untuk bernapas.
P308 + P313 Jika terpapar atau dikuatirkan : Dapatkan nasehat/ perhatian pengobatan.
P342 + P311 Jika mengalami gejala pernafasan: Telponlah ke PUSAT RACUN atau dokter.
P391 Kumpulkan tumpahan.

**Penyimpanan:**

P405 Simpan di tempat terkunci.

**Pembuangan:**

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

**Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi**

Tidak ada yang diketahui.

## 3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

**Komponen**

| Nama kimia | No-CAS | Konsentrasi (% w/w) |
|---|---|---|
| Levamisole | 16595-80-5 | >= 3 -< 10 |
| Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat | 15137-09-4 | >= 3 -< 10 |
| Oxfendazole | 53716-50-0 | >= 2.5 -< 10 |
| Benzil alkohol | 100-51-6 | < 10 |
| Asam sitrik | 77-92-9 | < 10 |
| Polietilena glikol stearat | 9004-99-3 | < 10 |
| Natrium selenat | 13410-01-0 | >= 0.025 -< 0.25 |
| Abamectin | 71751-41-2 | >= 0.025 -< 0.25 |

## 4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Saran umum : Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis.
Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah pertolongan medis.

Jika terhirup : Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar.
Jika korban tidak bernafas, berikan pernafasan buatan.
Jika korban sulit bernafas, berikan oksigen.
Cari dan dapatkan bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit : Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan sabun dan banyak air.
Lepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi.
Cari dan dapatkan bantuan medis.
Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.
Cucilah sebersih mungkin sepatu sebelum dipakai lagi.

Jika kontak dengan mata : Siram mata dengan air sebagai tindakan pencegahan.
Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.

Jika tertelan : Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah.
Cari dan dapatkan bantuan medis.
Berkumurlah dengan air hingga bersih.

| | | |
|---|---|---|
| | | Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar. |
| Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda | : | Berbahaya jika tertelan.<br>Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jka terhrup.<br>Diduga menyebabkan kerusakan genetik.<br>Diduga menyebabkan kanker.<br>Dapat merusak kesuburan. Dapat merusak janin.<br>Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.<br>Paparan yang berlebihan bisa memperparah kondisi asma dan gangguan pernapasan lainnya yang sudah ada (misalnya emfisema, bronkitis, sindrom disfungsi saluran pernapasan reaktif). |
| Perlindungan aiders pertama | : | Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan (lihat bagian 8). |
| Instruksi kepada dokter | : | Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul. |

## 5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

| | | |
|---|---|---|
| Media pemadaman yang sesuai | : | Semprotan air<br>Busa tahan-alkohol<br>Karbon dioksida (CO2)<br>Bahan kimia kering |
| Media pemadaman yang tidak sesuai | : | Tidak ada yang diketahui. |
| Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut | : | Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan. |
| Produk pembakaran berbahaya | : | Karbon oksida<br>Senyawa kobalt<br>Nitrogen oksida (NOx)<br>Oksida logam |
| Metode pemadaman khusus | : | Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling.<br>Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener.<br>Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya.<br>Lakukan evakuasi dari wilayah ini. |
| Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran | : | Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.<br>Gunakan alat pelindung diri. |

## 6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

| | | |
|---|---|---|
| Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur | : | Gunakan alat pelindung diri.<br>Ikuti saran penanganan yang aman (lihat bagian 7) dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi (lihat bagian 8). |

tanggap darurat

| | | |
|---|---|---|
| Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan | : | Hindarkan pelepasan ke lingkungan.<br>Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya.<br>Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak).<br>Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar.<br>Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi. |
| Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan | : | Serap dengan bahan penyerap yang kering.<br>Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai.<br>Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai.<br>Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku.<br>Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu. |

## 7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

| | | |
|---|---|---|
| Tindakan teknis | : | Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI. |
| Ventilasi Lokal/Total | : | Jika ventilasi yang memadai tidak tersedia, gunakan ventilasi pembuangan setempat. |
| Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman | : | Jangan sampai terkena kulit atau pakaian.<br>Jangan menghirup kabut atau uap.<br>Jangan sampai tertelan.<br>Jangan sampai kena mata.<br>Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.<br>Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik, berdasarkan pada hasil penilaian paparan di tempat kerja<br>Jaga wadah tertutup rapat.<br>Individu yang sudah bersifat peka, dan mereka yang rentan terhadap asma, alergi, penyakit pernapasan kronis atau berulang, harus berkonsultasi dengan dokter sebelum bekerja dengan bahan pengiritasi atau pensensitisasi pernapasan.<br>Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini. |

| | | |
|---|---|---|
| | | Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar. |
| Kondisi untuk penyimpanan yang aman | : | Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar.<br>Simpan di tempat terkunci.<br>Jaga agar tetap tertutup rapat.<br>Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan. |
| Bahan harus dihindari | : | Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut:<br>Oksidator kuat |

## 8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

**Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja**

| Komponen | No-CAS | Tipe nilai (Bentuk eksposur) | Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan | Dasar |
|---|---|---|---|---|
| Levamisole | 16595-80-5 | TWA | 20 µg/m3 (OEB 3) | Internal |
| | Informasi lebih lanjut: Kulit | | | |
| | | Batas diseka | 200 µg/100 cm² | Internal |
| Oxfendazole | 53716-50-0 | TWA | 40 µg/m3 (OEB 3) | Internal |
| | | Batas diseka | 400 µg/100 cm² | Internal |
| Polietilena glikol stearat | 9004-99-3 | NAB | 10 mg/m3 | ID OEL |
| | Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang | | | |
| | | TWA (Fraksi yang dapat terhirup) | 10 mg/m3 | ACGIH |
| | | TWA (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali) | 3 mg/m3 | ACGIH |
| Natrium selenat | 13410-01-0 | NAB | 0.05 mg/m3 (Selenium) | ID OEL |
| | | TWA | 20 µg/m3 (OEB 3) | Internal |
| | | Batas diseka | 200 µg/100 cm² | Internal |
| | | TWA | 0.2 mg/m3 (Selenium) | ACGIH |
| Abamectin | 71751-41-2 | TWA | 15 µg/m3 (OEB 3) | Internal |
| | | Batas diseka | 150 µg/100 cm² | Internal |

| | | |
|---|---|---|
| **Pengendalian teknik yang sesuai** | : | Gunakan kendali rekayasa dan teknologi manufaktur yang sesuai untuk mengendalikan konsentrasi senyawa di udara (misalnya koneksi cepat anti tetes).<br>Semua kendali rekayasa harus diimplementasikan sesuai |

dengan rancangan fasilitas dan dioperasikan sesuai dengan prinsip GMP untuk melindungi produk, pekerja, dan lingkungan hidup.
Teknologi penahanan yang sesuai untuk mengendalikan senyawa diperlukan untuk mengendalikan sumber dan dan mencegah migrasi senyawa ke daerah yang tidak terkendali (misalnya, perangkat penahanan terbuka).
Minimalkan penanganan terbuka.

**Alat perlindungan diri**

| | | |
|---|---|---|
| Perlindungan pernapasan | : | Jika ventilasi pembuangan setempat yang memadai tidak tersedia atau penilaian paparan menunjukkan adanya paparan di luar dari pedoman yang direkomendasikan, gunakan alat pelindung pernapasan. |
| Filter tipe | : | Jenis gabungan yang mengandung debu partikulat dan uap organik |
| Perlindungan tangan | | |
| Materi | : | Sarung tangan tahan bahan kimia |
| Komentar | : | Pertimbangkan untuk mengenakan sarung tangan ganda. |
| Perlindungan mata | : | Kenakan kacamata keselamatan dengan pelindung samping atau kacamata goggle.<br>Jika lingkungan atau kegiatan kerja berdebu, berkabut atau mengandung aerosol, kenakan kacamata pelindung yang sesuai.<br>Kenakan penutup wajah atau pelindung wajah lengkap lainnya bila debu, kabut, atau aerosol tersebut berpotensi mengenai wajah secara langsung. |
| Perlindungan kulit dan tubuh | : | Seragam kerja atau jas laboratorium.<br>Pakaian pelindung tubuh tambahan harus dikenakan sesuai dengan tugas yang dikerjakan (misalnya sarung tangan panjang, apron, sarung tangan pelindung, pakaian sekali pakai) untuk menghindari permukaan kulit yang bisa terpapar pada senyawa.<br>Gunakan teknik degowning yang sesuai untuk menghilangkan potensi pakaian yang terkontaminasi. |
| Tindakan higienis | : | Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja.<br>Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok.<br>Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.<br>Pengoperasian fasilitas yang efektif harus mencakup peninjauan kendali rekayasa, alat pelindung diri yang sesuai, prosedur degowning dan dekontaminasi yang sesuai, pemantauan kebersihan industri, pengawasan medis, dan penggunaan kendali administratif. |

## 9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

| | | |
|---|---|---|
| Tampilan | : | Larutan berair, suspensi |
| Warna | : | merah jambu, ke, ungu |
| Bau | : | Data tidak tersedia |
| Ambang Bau | : | Data tidak tersedia |
| pH | : | 3.4 - 4.4 (20 °C) |
| Titik lebur/titik beku | : | Data tidak tersedia |
| Titik didih awal/rentang didih | : | Data tidak tersedia |
| Titik nyala | : | Data tidak tersedia |
| Laju penguapan | : | Data tidak tersedia |
| Flamabilitas (padatan, gas) | : | Tidak berlaku |
| Flamabilitas (cair) | : | Data tidak tersedia |
| Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar | : | Data tidak tersedia |
| Tekanan uap | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (densitas) uap relatif | : | Data tidak tersedia |
| Kerapatan (den-sitas) relatif | : | 1.05 - 1.08 |
| Densitas | : | Data tidak tersedia |
| Kelarutan | | |
| Kelarutan dalam air | : | Data tidak tersedia |
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : | Tidak berlaku |
| Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) | : | Data tidak tersedia |
| Suhu penguraian | : | Data tidak tersedia |
| Kekentalan (viskositas) | | |
| Viskositas, kinematis | : | 770 - 5000 mm2/dt ( 20 °C) |
| Sifat peledak | : | Tidak mudah meledak |

| | | |
|---|---|---|
| Sifat oksidator | : | Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi. |
| Berat Molekul | : | Data tidak tersedia |
| Karakteristik partikel | | |
| Ukuran partikel | : | Tidak berlaku |

## 10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

| | | |
|---|---|---|
| Reaktifitas | : | Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas. |
| Stabilitas kimia | : | Stabil pada kondisi normal. |
| Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus | : | Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat. |
| Kondisi yang harus dihindari | : | Tidak ada yang diketahui. |
| Bahan yang harus dihindari | : | Oksidator |
| Produk berbahaya hasil penguraian | : | Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui. |

## 11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

| | | |
|---|---|---|
| Informasi tentang rute paparan | : | Penghirupan<br>Kena kulit<br>Tertelan<br>Kontak dengan mata/Kena mata |

**Toksisitas akut**

Berbahaya jika tertelan.

**Produk:**

| | | |
|---|---|---|
| Toksisitas oral akut | : | Perkiraan toksisitas akut: 980.32 mg/kg<br>Metoda: Metode kalkulasi |
| Toksisitas inhalasi akut | : | Perkiraan toksisitas akut: > 5 mg/l<br>Waktu pemajanan: 4 jam<br>Menguji atmosfir: debu/kabut<br>Metoda: Metode kalkulasi |
| Toksisitas kulit akut | : | Perkiraan toksisitas akut: > 2,000 mg/kg<br>Metoda: Metode kalkulasi |

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Toksisitas oral akut | : | LD50 (Tikus): 180 mg/kg |

LD50 (Mencit): 223 mg/kg

LD50 (Kelinci): 458 mg/kg

Toksisitas inhalasi akut : Komentar: Data tidak tersedia

Toksisitas kulit akut : Komentar: Data tidak tersedia

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

**Oxfendazole:**

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): > 6,000 mg/kg

LD50 (Anjing): 1,600 mg/kg

LD50 (domba): 250 mg/kg

**Benzil alkohol:**

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): 1,620 mg/kg

Toksisitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 4.178 mg/l
Waktu pemajanan: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut
Metoda: Pedoman Tes OECD 403

**Asam sitrik:**

Toksisitas oral akut : LD50 (Mencit): 5,400 mg/kg

Toksisitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg
Metoda: Pedoman Tes OECD 402
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas dermal akut

**Polietilena glikol stearat:**

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg

**Natrium selenat:**

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): > 5 - 50 mg/kg
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksisitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): > 0.052 - 0.51 mg/l
Waktu pemajanan: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut

Metoda: Pedoman Tes OECD 403

**Abamectin:**

Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): 24 mg/kg

LD50 (Mencit): 10 mg/kg

LDLo (Monyet): 24 mg/kg
Tanda-tanda: dilatasi pupil

Toksisitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): 0.023 mg/l
Waktu pemajanan: 4 jam
Menguji atmosfir: debu/kabut

Toksisitas kulit akut : LD50 (Tikus): 330 mg/kg

LD50 (Kelinci): 2,000 mg/kg

**Korosi/iritasi kulit**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Komponen:**

**Levamisole:**

Komentar : Data tidak tersedia

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit
Komentar : Berdasarkan data dari material sejenis

**Oxfendazole:**

Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

**Benzil alkohol:**

Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

**Asam sitrik:**

Spesies : Kelinci
Metoda : Pedoman Tes OECD 404
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

**Polietilena glikol stearat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |
| Metoda | : | Tes Draize |
| Hasil | : | Tidak menyebabkan iritasi kulit |

**Natrium selenat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | rekonstruksi epidermis manusia (RhE) |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 431 |
| Spesies | : | rekonstruksi epidermis manusia (RhE) |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 439 |
| Hasil | : | Iritasi kulit |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |
| Hasil | : | Tidak menyebabkan iritasi kulit |

**Kerusakan mata serius/iritasi mata**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Komentar | : | Data tidak tersedia |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |
| Hasil | : | Tidak menyebabkan iritasi mata |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |
| Hasil | : | Tidak menyebabkan iritasi mata |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |
| Hasil | : | Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 21 hari |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 405 |

**Asam sitrik:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |

| | | |
|---|---|---|
| Hasil | : | Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 21 hari |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 405 |

**Polietilena glikol stearat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |
| Hasil | : | Tidak menyebabkan iritasi mata |
| Metoda | : | Tes Draize |

**Natrium selenat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kornea sapi |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 437 |
| Hasil | : | Tidak menyebabkan iritasi mata |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Kelinci |
| Hasil | : | Iritasi ringan pada mata |

**Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit**

**Sensitisasi pada kulit**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Sensitisasi saluran pernafasan**

Dapat menyebabkan alergi atau gejala asma atau kesulitan bernafas jka terhrup.

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Komentar | : | Data tidak tersedia |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Rute eksposur | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Spesies | : | Manusia |
| Hasil | : | positif |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |
| Evaluasi | : | Kemungkinan atau bukti derajat kepekaan yang rendah hingga menengah pada saluran pernafasan manusia |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Ujian | : | Tes maksimumisasi |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Spesies | : | Kelinci percobaan |

| | | |
|---|---|---|
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 406 |
| Hasil | : | Negatif |

**Polietilena glikol stearat:**

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Ujian | : | Uji epikutan terbuka |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Spesies | : | Kelinci percobaan |
| Hasil | : | Negatif |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Ujian | : | Tes maksimumisasi |
| Rute eksposur | : | Kena kulit |
| Hasil | : | Bukan sensitizer kulit. |

**Mutagenisitas pada sel nutfah**

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Genotoksisitas dalam tabung percobaan | : | Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)<br>Hasil: Negatif<br><br>Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan<br>Hasil: Negatif |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Genotoksisitas dalam tabung percobaan | : | Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 471<br>Hasil: Negatif<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis<br><br>Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 476<br>Hasil: positif<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis<br><br>Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 473<br>Hasil: positif<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup | : | Tipe Ujian: Uji mikronukleus<br>Spesies: Mencit<br>Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal<br>Hasil: positif<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: positif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Uji kematian dominan hewan pengerat (sel nutfah) (in vivo)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: positif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi : Hasil yang positif dari uji mutagenitas sel tubuh secara in vivo pada mamalia.
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

**Oxfendazole:**

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Oral
Hasil: positif

**Benzil alkohol:**

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal
Hasil: Negatif

**Asam sitrik:**

Genotoksisitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)
Hasil: Negatif

Tipe Ujian: uji mikronukleus in vitro
Hasil: positif

Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)

| | | |
|---|---|---|
| | | Hasil: Negatif |
| Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup | : | Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom)<br>Spesies: Tikus<br>Rute aplikasi: Tertelan<br>Hasil: Negatif |

**Polietilena glikol stearat:**

| | | |
|---|---|---|
| Genotoksisitas dalam tabung percobaan | : | Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)<br>Hasil: Negatif |

**Natrium selenat:**

| | | |
|---|---|---|
| Genotoksisitas dalam tabung percobaan | : | Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 471<br>Hasil: Negatif<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Genotoksisitas dalam tabung percobaan | : | Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)<br>Hasil: Negatif<br><br>Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro<br>Sistem uji: sel paru-paru marmut Cina<br>Hasil: Negatif<br><br>Tipe Ujian: Uji elusi alkaline<br>Hasil: Negatif |
| Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup | : | Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom)<br>Spesies: Mencit<br>Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal<br>Hasil: Negatif |

**Karsinogenisitas**

Diduga menyebabkan kanker.

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Mencit |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 2 Tahun |
| NOAEL | : | 80 mg/kg berat badan |
| Komentar | : | Tidak dilaporkan adanya dampak berbahaya yang signifikan |

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 2 Tahun |
| NOAEL | : | 40 mg/kg berat badan |
| Komentar | : | Tidak dilaporkan adanya dampak berbahaya yang signifikan |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| Rute aplikasi | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajanan | : | 105 minggu |
| Hasil | : | positif |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |
| | | |
| Spesies | : | Mencit |
| Rute aplikasi | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajanan | : | 105 minggu |
| Hasil | : | positif |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |
| | | |
| Karsinogenisitas - Evaluasi | : | Bukti karsinogenitas yang terbatas pada penelitian terhadap hewan.<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 1 Tahun |
| Tanda-tanda | : | Tidak ada pengaruh merugikan. |
| Organ-organ sasaran | : | Hati |
| | | |
| Spesies | : | Tikus |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 2 Tahun |
| Tanda-tanda | : | Tidak ada pengaruh merugikan. |
| Organ-organ sasaran | : | Hati |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Mencit |
| Rute aplikasi | : | Tertelan |
| Waktu pemajanan | : | 103 minggu |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 451 |
| Hasil | : | Negatif |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |

| | | |
|---|---|---|
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 105 minggu |
| Hasil | : | Negatif |
| | | |
| Spesies | : | Mencit |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 93 minggu |
| Hasil | : | Negatif |

**Toksisitas terhadap Reproduksi**

Dapat merusak kesuburan. Dapat merusak janin.

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Dampak pada kesuburan | : | Tipe Ujian: Studi toksisitas reproduksi tiga generasi<br>Spesies: Tikus<br>Rute aplikasi: Oral<br>Hasil: Tidak dilaporkan adanya dampak berbahaya yang signifikan |
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin<br>Spesies: Tikus<br>Rute aplikasi: Oral<br>Derajat racun bagi perkembangan (janin): NOAEL: 20 mg/kg berat badan<br>Hasil: Beracun bagi janin.<br><br>Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin<br>Spesies: Kelinci<br>Rute aplikasi: Oral<br>Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 40 mg/kg berat badan<br>Hasil: Beracun bagi janin. |
| Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi | : | Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan. |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Dampak pada kesuburan | : | Tipe Ujian: Fertilitas/ perkembangan embrio awal<br>Spesies: Tikus<br>Rute aplikasi: Tertelan<br>Hasil: positif<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis<br><br>Tipe Ujian: Fertilitas/ perkembangan embrio awal<br>Spesies: Mencit<br>Rute aplikasi: Tertelan |

Hasil: positif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Fertilitas/ perkembangan embrio awal
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: penghirupan (debu/kabut/asap)
Hasil: positif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Tipe Ujian: Fertilitas/ perkembangan embrio awal
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: penghirupan (debu/kabut/asap)
Hasil: positif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Metoda: Pedoman Tes OECD 414
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi : Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap fungsi seksual dan kesuburan, berdasarkan uji coba pada hewan.
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

**Oxfendazole:**

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Fertilitas/ perkembangan embrio awal
Spesies: Tikus, jantan
Rute aplikasi: Oral
Fertilitas: NOAEL: 17 mg/kg berat badan
Organ-organ sasaran: Testis
Hasil: Mempengaruhi fertilitas.

Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Oral
Fertilitas: NOAEL: 0.9 mg/kg berat badan
Organ-organ sasaran: Hati
Hasil: Tidak mempengaruhi fertilitas.

Tipe Ujian: Fertilitas
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Oral
Jangka waktu satu penerapan: 1 Months
Fertilitas: NOAEL: 750 mg/kg berat badan
Organ-organ sasaran: Testis
Hasil: Mempengaruhi fertilitas.

| | | |
|---|---|---|
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin<br>Spesies: Tikus<br>Rute aplikasi: Oral<br>Derajat racun bagi perkembangan (janin): NOAEL: 10 mg/kg berat badan<br>Hasil: positif, Mempengaruhi janin.<br><br>Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin<br>Spesies: Tikus<br>Derajat racun bagi perkembangan (janin): NOAEL: 10 mg/kg berat badan<br>Hasil: positif, Beracun bagi embrio-janin.<br><br>Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin<br>Spesies: Mencit<br>Rute aplikasi: Oral<br>Derajat racun bagi perkembangan (janin): NOAEL: 108 mg/kg berat badan<br>Hasil: positif, Beracun bagi embrio-janin., Menyebabkan abnormalitas janin.<br><br>Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin<br>Spesies: Kelinci<br>Rute aplikasi: Oral<br>Derajat racun bagi perkembangan (janin): NOAEL: 0.625 mg/kg berat badan |
| Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi | : | Bukti yang nyata adanya efek merugikan terhadap fungsi seksual dan kesuburan, berdasarkan uji coba pada hewan., Bukti yang nyata adanya efek merugikan terhadap perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan. |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Dampak pada kesuburan | : | Tipe Ujian: Fertilitas/ perkembangan embrio awal<br>Spesies: Tikus<br>Rute aplikasi: Tertelan<br>Hasil: Negatif<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin<br>Spesies: Mencit<br>Rute aplikasi: Tertelan<br>Hasil: Negatif |

**Asam sitrik:**

| | | |
|---|---|---|
| Mempengaruhi perkembangan janin | : | Tipe Ujian: Studi toksisitas reproduksi satu-generasi<br>Spesies: Tikus<br>Rute aplikasi: Tertelan |

Hasil: Negatif

**Natrium selenat:**

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Tertelan
Hasil: Negatif
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

**Abamectin:**

Dampak pada kesuburan : Tipe Ujian: Fertilitas
Spesies: Tikus, jantan
Rute aplikasi: Oral
Hasil: Mempengaruhi fertilitas.

Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Oral
Pertumbuhan dini embrio: NOAEL: 0.12 mg/kg berat badan
Hasil: Beracun bagi janin.

Mempengaruhi perkembangan janin : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Mencit
Rute aplikasi: Oral
Toksisitas umum pada ibu-ibu: NOAEL: 0.05 mg/kg berat badan
Derajat racun bagi perkembangan (janin): NOAEL: 0.2 mg/kg berat badan
Hasil: Sumbing (langit-langit mulut terbelah)
Komentar: Efek samping perkembangan diamati

Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
Spesies: Kelinci
Rute aplikasi: Oral
Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 2 mg/kg berat badan
Hasil: Sumbing (langit-langit mulut terbelah), Menyebabkan efek teratogenik., Ketahanan embrio yang menurun
Komentar: Efek samping perkembangan diamati

Tipe Ujian: Perkembangan
Spesies: Tikus

| | | |
|---|---|---|
| | | Rute aplikasi: Oral<br>Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 1.6 mg/kg berat badan<br>Hasil: Menyebabkan efek teratogenik. |
| Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi | : | Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap fungsi seksual dan kesuburan, berdasarkan uji coba pada hewan., Beberapa bukti adanya efek merugikan terhadap perkembangan, berdasarkan uji coba pada hewan. |

**Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Komponen:**

**Asam sitrik:**

| | | |
|---|---|---|
| Evaluasi | : | Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan. |

**Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang**

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Saluran Pernafasan, Tiroid, Jantung, Darah) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Organ-organ sasaran | : | Darah, Testis |
| Evaluasi | : | Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang. |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Rute eksposur | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Organ-organ sasaran | : | Saluran Pernafasan |
| Evaluasi | : | Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi 0,02 mg/l/6 jam/d atau kurang. |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |
| Rute eksposur | : | Tertelan |
| Organ-organ sasaran | : | Tiroid, Jantung, Darah |
| Evaluasi | : | Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >10 hingga 100 mg/kg berat badan. |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Rute eksposur | : | Oral |
| Organ-organ sasaran | : | Hati, Testis |
| Evaluasi | : | Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan |

yang lama atau berulang.

**Natrium selenat:**

| | | |
|---|---|---|
| Rute eksposur | : | Tertelan |
| Evaluasi | : | Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi 10 mg/kg bw atau kurang. |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Rute eksposur | : | Tertelan |
| Organ-organ sasaran | : | Sistem saraf pusat |
| Evaluasi | : | Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang. |

**Toksisitas dosis berulang**

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 2.5 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 18 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Testis |
| | | |
| Spesies | : | Anjing |
| LOAEL | : | 20 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 18 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Darah |
| | | |
| Spesies | : | Anjing |
| LOAEL | : | 40 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 3 Months |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| LOAEL | : | > 10 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Tertelan |
| Waktu pemajanan | : | 90 Hr |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |
| | | |
| Spesies | : | Tikus |
| LOAEL | : | < 0.01 mg/l |
| Rute aplikasi | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajanan | : | 13 Mg |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 413 |

| | | |
|---|---|---|
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |
| | | |
| Spesies | : | Mencit |
| LOAEL | : | < 0.01 mg/l |
| Rute aplikasi | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajanan | : | 13 Mg |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 413 |
| Komentar | : | Berdasarkan data dari material sejenis |

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 11 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 2 Mg |
| Organ-organ sasaran | : | Darah, Hati, Testis |
| | | |
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 3.8 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 3 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Hati, Testis |
| | | |
| Spesies | : | Mencit |
| NOAEL | : | 750 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 1 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Hati |
| | | |
| Spesies | : | Mencit |
| NOAEL | : | 37.5 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 3 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Hati |
| | | |
| Spesies | : | Anjing |
| NOAEL | : | 6 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 1 Months |
| Komentar | : | Tidak dilaporkan adanya dampak berbahaya yang signifikan |
| | | |
| Spesies | : | Anjing |
| NOAEL | : | 11 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 2 Mg |
| Organ-organ sasaran | : | Node limfa, kelenjar timus |
| | | |
| Spesies | : | Anjing |
| NOAEL | : | 13.5 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |

| | | |
|---|---|---|
| Waktu pemajanan | : | 12 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Hati |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 1.072 mg/l |
| Rute aplikasi | : | penghirupan (debu/kabut/asap) |
| Waktu pemajanan | : | 28 Hr |
| Metoda | : | Pedoman Tes OECD 412 |

**Asam sitrik:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 4,000 mg/kg |
| LOAEL | : | 8,000 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Tertelan |
| Waktu pemajanan | : | 10 Hr |

**Natrium selenat:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 0.4 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Tertelan |
| Waktu pemajanan | : | 13 Mg |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Tikus |
| NOAEL | : | 1.5 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 24 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Sistem saraf pusat |
| Tanda-tanda | : | Gemetar, ataksia |
| | | |
| Spesies | : | Mencit |
| NOAEL | : | 4.0 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 24 Months |
| Organ-organ sasaran | : | Sistem saraf pusat |
| Tanda-tanda | : | Gemetar, ataksia |
| | | |
| Spesies | : | Anjing |
| NOAEL | : | 0.25 mg/kg |
| LOAEL | : | 0.5 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 53 Mg |
| Organ-organ sasaran | : | Sistem saraf pusat |
| Tanda-tanda | : | Gemetar, penurunan berat badan |
| Komentar | : | mortalitas yang diamati |

| | | |
|---|---|---|
| Spesies | : | Monyet |
| NOAEL | : | 1.0 mg/kg |
| Rute aplikasi | : | Oral |
| Waktu pemajanan | : | 14 Mg |
| Organ-organ sasaran | : | Sistem saraf pusat |

**Bahaya aspirasi**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

**Pengalaman dengan eksposur manusia**

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Tertelan | : | Tanda-tanda: Mual, Muntah, Sakit kepala, Pening, hipotensi |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Penghirupan | : | Organ-organ sasaran: Sistem pernapasan<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Tertelan | : | Organ-organ sasaran: Darah<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis<br>Organ-organ sasaran: Jantung<br>Organ-organ sasaran: Tiroid |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Tertelan | : | Tanda-tanda: Bisa menyebabkan, Gemetar, Diare, dampak-dampak sistem saraf pusat, Salivasi/berliur, menangis |

## 12. INFORMASI EKOLOGI

**Ekotoksisitas**

**Komponen:**

**Levamisole:**

| | | |
|---|---|---|
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Oryzias latipes (ikan medaka Jepang)): 37.3 mg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 203 |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 64 mg/l<br>Waktu pemajanan: 48 jam<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 202 |

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 100 mg/l<br>Waktu pemajanan: 48 jam<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 202<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |

| | | |
|---|---|---|
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : | ErC50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 100 mg/l<br>Waktu pemajanan: 72 jam<br>Metoda: Pedoman Tes 201 OECD<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) | : | EC10 (Danio rerio (Ikan zebra)): > 1 mg/l<br>Waktu pemajanan: 34 hr<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) | : | EC10 (Hyalella azteca): > 0.01 - 0.1 mg/l<br>Waktu pemajanan: 28 hr<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 211<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Faktor M (Toksisitas akuatik kronis) | : | 1 |

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish)): > 2.7 mg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br><br>LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): > 2.5 mg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 0.059 mg/l<br>Waktu pemajanan: 48 jam<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 202 |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : | EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 4 mg/l<br>Waktu pemajanan: 72 jam<br>Metoda: Pedoman Tes 201 OECD<br><br>NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 4 mg/l<br>Waktu pemajanan: 72 jam<br>Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |
| Faktor M (Toksisitas akuatik akut) | : | 10 |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0.023 mg/l<br>Waktu pemajanan: 21 hr<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 211 |
| Faktor M (Toksisitas akuatik kronis) | : | 1 |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Pimephales promelas): 460 mg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 230 mg/l<br>Waktu pemajanan: 48 jam<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 202 |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : | EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 770 mg/l<br>Waktu pemajanan: 72 jam<br>Metoda: Pedoman Tes 201 OECD<br><br>NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 310 mg/l<br>Waktu pemajanan: 72 jam<br>Metoda: Pedoman Tes 201 OECD |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 51 mg/l<br>Waktu pemajanan: 21 hr<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 211 |
| **Asam sitrik:** | | |
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Pimephales promelas): > 100 mg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 1,535 mg/l<br>Waktu pemajanan: 24 jam |
| **Polietilena glikol stearat:** | | |
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Leuciscus idus): > 10,000 mg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br>Metoda: DIN 38412 |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : | EC10 (Bakteri): > 10,000 mg/l<br>Waktu pemajanan: 16 jam |
| **Natrium selenat:** | | |
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Pimephales promelas): > 1 - 10 mg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 1 - 10 mg/l<br>Waktu pemajanan: 48 jam<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Toksisitas terhadap | : | ErC50 (Chlamydomonas reinhardtii (ganggang hijau)): 245 |

| | | |
|---|---|---|
| ganggang/tanaman air | | µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br><br>NOEC (Chlamydomonas reinhardtii (ganggang hijau)): 197 µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam |
| Faktor M (Toksisitas akuatik akut) | : | 1 |
| Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish)): > 0.01 - 0.1 mg/l<br>Waktu pemajanan: 258 hr<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) | : | NOEC: > 0.1 - 1 mg/l<br>Waktu pemajanan: 28 hr<br>Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis |
| Faktor M (Toksisitas akuatik kronis) | : | 1 |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : | EC10 (endapan diaktivasi): 590 mg/l<br>Waktu pemajanan: 3 jam<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 209 |
| **Abamectin:** | | |
| Keracunan untuk ikan | : | LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 3.2 µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br><br>LC50 (Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish)): 9.6 µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br><br>LC50 (Ictalurus punctatus (lele kanal)): 24 µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br><br>LC50 (Cyprinus carpio (Ikan gurame)): 42 µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br><br>LC50 (Cyprinodon variegatus): 15 µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air | : | EC50 (Americamysis): 0.022 µg/l<br>Waktu pemajanan: 96 jam<br><br>EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 0.34 µg/l<br>Waktu pemajanan: 48 jam |
| Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air | : | EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 100 mg/l |

| | | |
|---|---|---|
| | | Waktu pemajanan: 72 jam |
| Faktor M (Toksisitas akuatik akut) | : | 10,000 |
| Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Pimephales promelas): 0.52 µg/l<br>Waktu pemajanan: 32 hr |
| Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) | : | NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0.03 µg/l<br>Waktu pemajanan: 21 hr<br><br>NOEC (Mysidopsis bahia): 0.0035 µg/l<br>Waktu pemajanan: 28 hr |
| Faktor M (Toksisitas akuatik kronis) | : | 10,000 |
| Toksisitas ke mikroorganisme | : | EC50: > 1,000 mg/l<br>Waktu pemajanan: 3 jam<br>Tipe Ujian: Penghambat pernapasan |

**Persistensi dan penguraian oleh lingkungan**

**Komponen:**

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Kestabilan dalam air | : | Hidrolisis: < 5 %(4 hr) |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Daya hancur secara biologis | : | Hasil: Mudah terurai secara hayati.<br>Degradasi biologis: 92 - 96 %<br>Waktu pemajanan: 14 hr |

**Asam sitrik:**

| | | |
|---|---|---|
| Daya hancur secara biologis | : | Hasil: Mudah terurai secara hayati.<br>Degradasi biologis: 97 %<br>Waktu pemajanan: 28 hr<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 301B |

**Polietilena glikol stearat:**

| | | |
|---|---|---|
| Daya hancur secara biologis | : | Hasil: Mudah terurai secara hayati.<br>Degradasi biologis: > 70 %<br>Waktu pemajanan: 10 hr<br>Metoda: Pedoman Tes OECD 302B |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Kestabilan dalam air | : | Hidrolisis: 50 %(< 12 jam) |

**Potensi bioakumulasi**

**Komponen:**

**Kobalt dinatrium etilenadiaminatetraasetat:**

| | | |
|---|---|---|
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : | log Pow: -3.86<br>Komentar: Perhitungan |

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : | log Pow: 1.95 |

**Benzil alkohol:**

| | | |
|---|---|---|
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : | log Pow: 1.05 |

**Asam sitrik:**

| | | |
|---|---|---|
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : | log Pow: -1.72 |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Bioakumulasi | : | Faktor Biokonsentrasi (BCF): 52 |
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | : | log Pow: 4 |

**Mobilitas dalam tanah**

**Komponen:**

**Oxfendazole:**

| | | |
|---|---|---|
| Distribusi antara kompartemen-kompartemen lingkungan | : | log Koc: 3.2 |

**Abamectin:**

| | | |
|---|---|---|
| Distribusi antara kompartemen-kompartemen lingkungan | : | log Koc: > 3.6 |

**Efek merugikan lainnya**

Data tidak tersedia

## 13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

**Metode pembuangan**

| | | |
|---|---|---|
| Limbah dari residu | : | Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan. Buang sesuai dengan peraturan lokal. |
| Kemasan yang telah | : | Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah |

| | |
|---|---|
| tercemar | yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.<br>Jika tidak ditentukan lain: Buang sebagai produk yang tidak terpakai. |

## 14. INFORMASI TRANSPORTASI

**Regulasi Internasional**

**UNRTDG**

| | | |
|---|---|---|
| Nomor PBB | : | UN 3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : | ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S.<br>(abamectin (combination of avermectin B1a and avermectin B1b) (ISO), oxfendazole) |
| Kelas | : | 9 |
| Kelompok pengemasan | : | III |
| Label | : | 9 |
| Bahaya lingkungan | : | Ya |

**IATA - DGR**

| | | |
|---|---|---|
| No. PBB/ID | : | UN 3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : | Environmentally hazardous substance, liquid, n.o.s.<br>(abamectin (combination of avermectin B1a and avermectin B1b) (ISO), oxfendazole) |
| Kelas | : | 9 |
| Kelompok pengemasan | : | III |
| Label | : | Miscellaneous |
| Petunjuk pengemasan (pesawat kargo) | : | 964 |
| Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang) | : | 964 |
| Bahaya lingkungan | : | Ya |

**Kode-IMDG**

| | | |
|---|---|---|
| Nomor PBB | : | UN 3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | : | ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S.<br>(abamectin (combination of avermectin B1a and avermectin B1b) (ISO), oxfendazole) |
| Kelas | : | 9 |
| Kelompok pengemasan | : | III |
| Label | : | 9 |
| Kode EmS | : | F-A, S-F |
| Bahan pencemar laut | : | Ya |

**Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code**

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

**Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna**

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

## 15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut**

**Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.**

**Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan**

| | | |
|---|---|---|
| Bahan berbahaya harus terdaftar | : | Tidak berlaku |

**Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun**

| | | |
|---|---|---|
| Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan | : | Tidak berlaku |
| Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan | : | Tidak berlaku |
| Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan | : | Tidak berlaku |

**Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pendistribusian Dan Pengawasan Bahan Berbahaya**

| | | |
|---|---|---|
| Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran I | : | Tidak berlaku |
| Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran II | : | Tidak berlaku |

**Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:**

| | | |
|---|---|---|
| AICS | : | belum ditentukan |
| DSL | : | belum ditentukan |
| IECSC | : | belum ditentukan |

## 16. INFORMASI LAIN

| | | |
|---|---|---|
| Revisi tanggal | : | 2024/07/23 |

**Informasi lebih lanjut**

| | | |
|---|---|---|
| Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK | : | Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa, http://echa.europa.eu/ |
| Format tanggal | : | tttt/bb/hh |

**Teks lengkap singkatan lainnya**

| | | |
|---|---|---|
| ACGIH | : | AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV) |
| ID OEL | : | Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja |
| ACGIH / TWA | : | 8 jam, rata-rata tertimbang waktu |
| ID OEL / NAB | : | Nilai ambang batas |

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatifs; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi

tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID